

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU BERTANYA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI PADA MATERI BUKU BESAR SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**

Oleh:

Febrianti Hutasuhut

NPM: 14100051/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: anti04101@gmail.com

Abstract

This study reveals the influence of the teacher's questioning skills on the results of economic learning on the material of the XII IPS class student ledger SMA Negeri 1 Angkola Selatan. The populations in this study were students of class XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan totaling 36 students, sampling technique using total sampling. Based on the results of the calculation of the test of the students' economic learning outcomes in the ledger material before the use of the Teacher Skills Question obtained an average score of 64.31 in the category of "Enough", while the test of the students' economic learning outcomes in the ledger material after the use of Teacher Skills Ask obtained an average value of 80.97 in the category "Very Good". To find out the hypothesis in this study is accepted or rejected, inferential analysis is carried out using the t-test formula. Based on the results of calculations performed, obtained the value of "t-count" of 12,759, when compared with "t-table" of 1.688. Thus $12,759 > 1,688$, the proposed hypothesis is accepted or approved by the truth. This means that there is a significant influence between the skills of the teacher asking questions on the results of economic learning in the material of the general book of the XII IPS class of SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Keywords: Questioning Teacher Skills, Ledger Material

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal maupun non-formal. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa ataupun Negara dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Berbicara masalah pendidikan tentunya tidak terlepas dari lembaga yang menjadi inti dari pendidikan itu sendiri, yaitu lembaga pendidikan dimana siswa menggali seluruh kemampuannya. Lembaga pendidikan memiliki peran besar membentuk karakter siswa. Lembaga pendidikan dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perlu diketahui bahwa untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik akan tergantung pada cara guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta

mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. Persoalannya sekarang adalah bagaimana menemukan cara yang terbaik dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang akan diajarkan dalam mata pelajaran tertentu khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa dapat mengingat lebih lama materi pelajaran tersebut.

Keterampilan guru bertanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih tahu, yang akan menambah motivasi siswa untuk belajar. Sehingga nantinya hasil belajar yang diperoleh bisa maksimal. Untuk itu penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang : "Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan".

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Buku Besar

Menurut Susanto (2013:5) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi siswa materi buku besar.

Menurut Amalian, dkk (2010:8) “ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan suatu kesejahteraan dalam kehidupan manusia”.

Menurut Samryn (2015:911) “Buku besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa hakikat hasil belajar ekonomi materi buku besar adalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan siswa didalam menyelesaikan hal-hal yang berhubungan dengan materi aturan debit-kredit, bentuk-bentuk buku besar, dan tata cara posting buku besar. Indikator dalam penelitian meliputi 1) aturan debit kredit, 2) bentuk-bentuk buku besar, 3) tata cara posting buku besar.

1) Aturan debit kredit

Menurut Yadiati dan Wahyudi (2006:48) “untuk memahami aturan debit kredit dan saldo normal untuk masing-masing perkiraan, diikhtisarkan seperti pada table di bawah ini” :

Jenis Perkiraan	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Modal, laba ditahan	Kredit	Debit	Kredit
Prive, dividen	Debit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa harta bertambah posisinya

di debit, sedangkan hutang bertambah di kredit, dan modal bertambah di kredit.

2) Bentuk – bentuk buku besar

Bentuk akun/perkiraan yang paling sederhana adalah akun/perkiraan “T” , dimana sisi kiri adalah debit dan sisi kanan adalah kredit. Kedua ruang (sisi) ini untuk mencatat peningkatan jumlah pos atau item yang bersangkutan serta untuk mencatat penurunan jumlah pos yang bersangkutan.

Bentuk buku besar yang digunakan oleh suatu perusahaan juga berbeda-beda, Harus disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dalam perusahaan tersebut. Tujuan dari bentuk buku besar ini adalah untuk mempermudah pihak-pihak perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan dalam suatu perusahaan.

3) Tata cara posting buku besar

Setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal ke dalam akun-akun yang bersangkutan di buku besar. Menurut Yadiati (2006:73) “penggolongan ke dalam masing-masing perkiraan dari transaksi yang telah direkam dalam jurnal disebut dengan pemindahbukuan (*posting*)”. Kemudian Sadeli (2006:46) “setelah pekerjaan menjumlah selesai, tahap berikutnya adalah memindahkan tiap ayat jurnal tersebut kepada masing-masing perkiraan”.

2. Hakekat Keterampilan Guru Bertanya

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan menggunakan akal, fikiran dengan membuat sesuatu menjadi sebuah nilai dari hasil pekerjaan. Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran. Misalnya untuk memusatkan perhatian awal anak didik dalam pembukaan pembelajaran, guru sering menggunakan keterampilan bertanya.

Menurut Mulyasa (2009:70) “keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas

pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang guru berupa ucapan verbal untuk meminta respons dari orang lain. Sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna. Menurut Asril (2011:82) berikut langkah-langkah keterampilan guru bertanya yang akan penulis uraikan: 1) memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat, 2) pemberian acuan, 3) pemberian waktu berpikir, 4) pemberian tuntunan.

1) Memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat

Pertanyaan perlu disusun secara jelas dan singkat, serta harus memperhitungkan kemampuan berpikir dan perbendaharaan kata yang dikuasai peserta didik. Usahakan jangan sampai peserta didik tidak menjawab pertanyaan, hanya karena tidak mengerti maksud pertanyaan yang diajukan atau karena pertanyaan yang panjang dan berbelit-belit.

Menurut Asril (2011:81) “mengajukan pertanyaan adalah mengajar yang baik”. Sedangkan Sabri (2017:81) menyatakan bahwa, “pertanyaan harus jelas dan singkat adalah pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangan”.

Berdasarkan pendapat di atas pertanyaan secara singkat dan jelas adalah pertanyaan yang diungkapkan oleh guru harus dipahami peserta didik secara singkat dan jelas sesuai dengan perkembangan peserta didik. Karena apabila pertanyaan yang diberikan oleh guru singkat dan jelas maka jawaban yang diberikan siswa akan mendekati dengan jawaban yang tepat.

2) Pemberian acuan

Sebelum mengajukan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan acuan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan. Melalui acuan ini dimungkinkan peserta didik mengolah informasi untuk menemukan

jawaban yang tepat. Menurut Asril (2011:82) “pemberian acuan adalah supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi-informasi yang menjadi acuan pertanyaan”. Selanjutnya dengan pendapat Sabri (2010:81) “pemberian acuan sebelum memberikan pertanyaan, guru perlu memberikan acuan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa”.

Berdasarkan uraian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa memberikan acuan adalah pemberian pertanyaan singkat atau penjelasan singkat yang berisikan informasi yang sesuai dalam pembelajaran. Pemberian acuan dalam proses belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Bertujuan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

3) Pemberian waktu berpikir

Untuk menjawab suatu pertanyaan, seseorang memerlukan waktu untuk berpikir. Demikian juga dengan seorang siswa yang harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, memerlukan waktu berpikir untuk menjawabnya. Tiap anak didik berbeda dalam kecepatan merespon pertanyaan. Pemberian waktu sekitar lima detik atau lebih kepada anak didik setelah guru bertanya adalah faktor yang penting dalam membantu anak didik untuk berpikir lebih tinggi.

Menurut Mulyasa (2009:72) “pemberian kesempatan berpikir adalah setelah guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, perlu memberikan kesempatan berpikir dalam beberapa saat sebelum menunjuk seseorang untuk menjawabnya”. Selanjutnya menurut Asril (2011:82) “pemberian waktu berpikir adalah dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjukkan peserta didik respons pertanyaannya”.

Pendapat di atas penulis menyimpulkan pemberian waktu berpikir adalah memberikan waktu dua menit atau lebih kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian siswa akan berpikir

lebih cepat dan luas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

4) Pemberian tuntunan

Pertanyaan yang diajukan guru hendaknya jangan terlalu luas sehingga membutuhkan jawaban yang luas juga. Pertanyaan yang lebih spesifik dan sempit akan menuntut pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang lebih khusus. Jika yang diajukan adalah pertanyaan yang umum maka usahakan diiringi dengan pertanyaan yang lebih spesifik. Menurut Mulyasa (2009:72) “pemberian tuntunan adalah dalam menjawab pertanyaan, mungkin peserta didik tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, dalam hal ini hendaknya guru memberikan tuntunan menuju suatu jawaban yang tepat”. Misalnya:

- a. Mengulangi pertanyaan dengan cara lain, dan bahasa yang lebih sederhana, serta susunan kata yang lebih mudah dipahami peserta didik.
- b. Menawarkan pertanyaan lain yang lebih sederhana, dengan jawaban yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban pertanyaan semula.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pemberian tuntunan diperlukan bagi siswa yang mengalami kesukaran dalam memahami pertanyaan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang beralamat di jln. Marpinggan, Kelurahan Napa, Kec. Angkola Selatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni mulai bulan Juli sampai September 2018. Populasi diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian dalam keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan dijadikan objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:215) “populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari satu kelas. Dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar pada materi buku besar (Variabel Y). Menurut Sanjaya (2013:270) “observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Tes adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan untuk dijawab oleh responden. Menurut Sanjaya (2013:251) “tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut, untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang kedua variabel yaitu penggunaan keterampilan guru bertanya (Variabel X) terhadap hasil belajar materi buku besar (Variabel Y) yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud, seperti dikutip Arikunto (2010:395) adalah dengan menggunakan model *Pre-test and Post-test Group Design*, yaitu dengan mencari rata-rata nilai tes awal (O_1) mencari rata-rata nilai tes akhir (O_2). Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS V.16 (*Statistical*

Products and Solution Services) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan tentang hasil belajar ekonomi materi buku besar sebelum menggunakan keterampilan guru bertanya, skor dalam penelitian ini mulai dari nilai terendah yaitu 45 dan nilai yang tertinggi adalah 80. Setelah dilakukan perhitungan atau pengolahan data, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 64.31 sedangkan nilai tengah (*median*) 65.00 dan nilai yang sering muncul (*modus*) 60.

Dari hasil penelitian yang diterima tentang hasil belajar ekonomi siswa materi buku besar sesudah menggunakan keterampilan guru bertanya dalam penelitian ini melalui indikator. Skor terendah yang didapatkan siswa adalah 70 dan skor tertinggi adalah 95 sedangkan maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritiknya 50. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 80.97 sedangkan nilai tengah (*median*) 80.00 dan nilai yang sering muncul (*modus*) 75.

Berdasarkan hasil *output* SPSS V.16 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji untuk nilai t_{hitung} sebesar $12,759 > t_{tabel}$ sebesar 1,688. Kemudian nilai signifikan yang di dapat adalah Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ (α). Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar pada materi buku besar di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola selatan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 90 yang berada pada kategori “Sangat Baik” artinya keterampilan guru bertanya sudah baik. Keterampilan guru

bertanya ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran serta memusatkan perhatian siswa pada materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudirman, dkk (2007:70) menyatakan, “Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran. Misalnya untuk memusatkan perhatian awal anak didik dalam pembukaan pembelajaran, sering guru menggunakan keterampilan bertanya”. Kemudian menurut Asril (2011:82) langkah-langkah keterampilan guru bertanya adalah sebagai berikut: 1) memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat, 2) pemberian acuan, 3) pemberian waktu berpikir, 4) pemberian tuntunan. Melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan susana pembelajaran yang lebih bermakna. Karena di dalam proses pembelajaran keterampilan bertanya selalu menjadi bagian yang utama.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Hilda Yani (2017), dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian (*adjusting entries*) di kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian (*adjusting entries*).

2. Deskripsi Data Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 64,31 berada pada kategori “Cukup”. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2013:5), “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Kemudian hasil belajar sesudah diberikan perlakuan penggunaan keterampilan guru bertanya di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata 80,97 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Syaripah Aini (2016) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Buku Besar di Kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan”. Sebagai temuan penelitian ini bahwa hipotesis yang ditegakkan diterima yang ditandai dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel atau $15,20 > 1,688$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan akun terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok buku besar di kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.16 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai t_{hitung} sebesar $12,759 > t_{tabel}$ sebesar 1,688. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:64) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Pada Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dan berdasarkan analisa data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan yaitu perolehan nilai rata-rata dari penggunaan keterampilan guru bertanya di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan masuk kategori “Sangat Baik”. Setelah dilakukan hipotesis maka, terdapat Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar ekonomi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

2. Implikasi penelitian

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar siswa pada materi buku besar di kelas XII IPS SMA Negei 1 Angkola Selatan, dianggap mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih giat dalam belajar. Setelah menggunakan keterampilan guru bertanya dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan keterampilan guru bertanya. Hasil yang diketahui (H_a) yang diterima kebenarannya, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa utamanya mata pelajaran ekonomi materi buku besar agar menggunakan keterampilan guru bertanya dalam proses pembelajarannya. Karena keterampilan ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

3. Saran

Berdasarkan hasil temuan ini penulis mengajukan saran-saran kepada :

1. Bagi siswa diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan

- kemampuan belajar melalui keterampilan guru bertanya.
2. Bagi guru yang mengajar bidang studi ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan keterampilan guru bertanya sebagai bahan pembelajaran, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar ekonomi.
 3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan pengelolaan SMA Negeri 1 Angkola Selatan dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan visi misi sekolah
 4. Bagi peneliti bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan materi Ekonomi
 5. Kepada rekan-rekan penulis lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian semakin baik.

- Sugiyono . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudirman, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Yadiati, winwin. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Kencana.
- Yani, Hilda.2017. *Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian (adjusting entries) Di Kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rianto. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Syaripah Aini. 2016. *Pengaruh Penguasaan Akun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Buku Besar Di Kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Micro Teaching*. Penerbit Quantum Teaching.
- Sadeli, Lili. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.